BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

   a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan

      Kecintaan terhadap Al-Qur'an dan cita-cita seorang Ulama Ḥafiẓul Qur'an yang diprakarsai oleh KH. Syafi'i Abdul Majid Al-Ḥafiẓ yang menginginkan berdirinya sebuah Pondok Pesantren khusus al-Qur'an di Kota Pekalongan tahun 1975 dapat terwujud. Sebagai seorang ulama kharismatik sekaligus seorang tokoh koperasi, beliau dapat menjalin kerjasama dengan berbagai tokoh masyarakat dan tokoh koperasi lainnya, seperti H.A. Djunaid dan KH. Ghofar Ismail untuk membantu mewujudkan cita-citanya tersebut. Sehingga pada 22 September 1975 Pondok Pesantren yang diberi nama: Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran dapat diresmikan oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. KH. A. Mukti Ali.

      Pada saat berdirinya yang menjadi pegangan pengajaran di pondok pesantren tersebut adalah khusus ilmu-ilmu al-Qur'an seperti: Ulumul Qur'an, Taḥfiẓul Qur'an, ilmu Qira'ah, Qiroatussab'ah, Tafsir, Tarikh al-Qur'an, Khaṭul Qur'an dan lain-lain. Keinginan yang mulia tersebut mendapat sambutan yang hangat dari para ulama lainnya

sekaligus mereka merupakan pengasuh utama sejak awal pendiriannya, antara lain : KH. Sonhadji Abu Bakar, KH. Sa'dullah Dahlan al-Ḥafiẓ, KH. Irfan said al-Ḥafiẓ, KH. Mudzakir Asyhuri, KH. Anwar Fathoni, Ustaẓ Yusuf Anggawi, KH. Ghufron Ahid, KH. Lukni Maulana, Drs. A. Palal Irsyad, Asy-syaikh Abdul Qodir Abdul Adhim Mesir.

Sepeninggal para pendiri untuk menyesuaikan perkembangan dan perubahan waktu, Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran merubah kelembagaannya menjadi yayasan. Dan dibawah Ketua yayasan pondok pesantren H. A. Zaky Arslan Djunaid, Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran mulai memperluas lokasinya yaitu di Kelurahan Buaran, Jalan Pelita 2 dengan luas tanah 4 hektar. Dan atas kesepakatan bersama, Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran dirubah menjadi Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan dengan ketua yayasan yang sekarang H. A. Alf Arslan Djunaid, S.E dan pimpinan Pondok Pesantren KH. A. Rosyad Syamsuddin, BA dengan lokasi dan fasilitas yang lebih memadai, seperti asrama pondok putra dan putri representatif dengan dilengkapi Masjid jami', Rumah Kyai, Gedung Pertemuan, Rumah Sakit, Kantin, sarana Olah Raga, Miniatur Ka'bah dan Lokasi Peragaan Haji, sehingga seolah-olah terwujudnya Islamic Centre yang berada di kota Pekalongan.[1]

[1] Dokumen Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan

1) VISI

Mewujudkan Insan yang memiliki keseimbangan spiritual, Intelektual dan Moral, menuju generasi yang bertaqwa kepada Allah swt dan berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan umat dengan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.

2) MISI

a) Menyelenggarakan proses pendidikan Islam yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi dan berbasis al-Qur'an.

b) Menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman, representatif dengan tenaga dan manajemen yang profesional.

c) Ikut berpartisipasi mendukung program pemerintah daerah khususnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat, lingkungan dengan melengkapi pendirian Rumah Sakit dan Pendirian Jurusan Bidang Kesehatan.[2]

c. Sistem Pembelajaran Taḥfiẓul Qur'an Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan

1) Syarat Santri Taḥfiẓ

[2] Dokumen Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan

a) Mampu menghafal dan mempunyai niat menghafal al-Qur'an dengan sungguh-sungguh

b) Lulus tes bacaan al-Qur'an oleh pengasuh

2) Sistem *Ziyadah* dan *Muraja'ah*

a) *Ziyadah* minimal perhalaman, dengan ketentuan halaman yang disetorkan hari ini diikutsertakan untuk setoran halaman selanjutnya dan seterusnya hingga minimal sampai seperempat juz.

b) Apabila *ziyadah* sudah genap satu juz, maka wajib dimuraja'ah kepada pengampu *ziyadah* kemudian dimuraja'ah kembali kepada pengampu *muraja'ah*, baru kemudian diperkenankan melanjutkan *ziyadah* juz berikutnya.

c) Santri Taḥfiẓ wajib mengikuti *muraja'ah sughra*, yaitu *muraja'ah* harian kepada pengampu *muraja'ah* masing-masing dengan ketentuan minimal seperempat juz per setoran.

d) Santri yang sudah mencapai 5 juz dan kelipatannya wajib mengikuti *ḥalaqah* yaitu sima'an dengan satu kali dudukan.

e) Santri wajib menyelesaikan *muraja'ah kubra* pada bulan rabi'ul awal dan bulan sya'ban.

3) Penerapan Sistem *Ḥalaqah*

Ḥalaqah dibagi menjadi 6 tingkatan, yaitu:

Ḥalaqah ula (juz 1 - 5)

Ḥalaqah ṡaniyah (juz 5 – 10)

Ḥalaqah tsaliṡah (juz 11 - 15)

Ḥalaqah rabi'ah (juz 16 - 20)

Ḥalaqah khamisah (juz 21 - 25)

Ḥalaqah sadisah (juz 26 - 30)

Tiap kenaikan *ḥalaqah* diadakan pengetesan oleh pengasuh, yaitu disimak sebanyak juz sesuai dengan *ḥalaqah* yang diikuti. Bagi santri yang belum menyelesaikan *ḥalaqah* tidak diperkenankan mengikuti *ziyadah*.

4) Syarat Khatimat

a) Lulus pada tiap tes *ḥalaqah*

b) Mampu disimak 30 juz oleh pengasuh[3]

2. Data Khusus

a. Data tentang Penguasaan Ilmu Tajwid Santri Putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan

Data tentang penguasaan ilmu tajwid diperoleh melalui tes soal pilihan ganda yang diberikan kepada santri putri *bil gaib* Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan yang berjumlah 65 santri. Jumlah soal pilihan ganda tentang penguasaan ilmu tajwid terdiri dari 30 soal sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Masing-masing soal disertai opsi jawaban, yaitu pilihan a, b, c, dan d

[3] Buku Panduan Setoran Ziyadah dan Muraja'ah Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.

Untuk penskorannya adalah setiap soal yang dijawab benar diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Untuk menghitung skor yang diperoleh digunakan rumus:

S = jumlah jawaban yang dijawab benar

Adapun data skor nilai soal pilihan ganda penguasaan ilmu tajwid lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Skor Nilai Soal Pilihan Ganda Penguasaan IlmuTajwid (X)

No	Kode Responden	Skor	No	Kode Responden	Skor
1	R – 01	29	34	R – 34	21
2	R – 02	24	35	R – 35	25
3	R – 03	24	36	R – 36	22
4	R – 04	29	37	R – 37	25
5	R – 05	23	38	R – 38	27
6	R – 06	26	38	R – 39	27
7	R – 07	25	40	R – 40	15
8	R – 08	24	41	R – 41	24
9	R – 09	26	42	R – 42	22
10	R – 10	23	43	R – 43	22
11	R – 11	23	44	R – 44	22
12	R – 12	28	45	R – 45	15
13	R – 13	24	46	R – 46	18
14	R – 14	23	47	R – 47	29
15	R – 15	24	48	R – 48	26
16	R – 16	25	49	R – 49	25
17	R – 17	28	50	R – 50	18
18	R – 18	28	51	R – 51	15
19	R – 19	15	52	R – 52	27
20	R – 20	25	53	R – 53	27
21	R – 21	26	54	R – 54	27
22	R – 22	28	55	R – 55	20

23	R – 23	23	56	R – 56	22
24	R – 24	28	57	R – 57	21
25	R – 25	23	58	R – 58	24
26	R – 26	29	59	R – 59	20
27	R – 27	22	60	R – 60	27
28	R – 28	26	61	R – 61	29
29	R – 29	15	62	R – 62	23
30	R – 30	23	63	R – 63	23
31	R – 31	27	64	R – 64	21
32	R – 32	25	65	R – 65	21
33	R – 33	22		∑ X	1543

b. Data tentang Kemampuan menghafal al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan

Data tentang kemampuan menghafal al-Qur'an diperoleh melalui tes praktik pada waktu santri menyetorkan hafalan al-Qur'an kepada Ustaẓ/Ustaẓah. Aspek yang dinilai dalam tes praktik ini meliputi tiga indikator, yaitu kelancaran hafalan, kesesuaian bacaan dengan ilmu tajwid dan *faṣaḥah*. Untuk penskorannya setiap aspek diberi skor antara 60 sampai 100 sesuai dengan jumlah kesalahannya. Kemudian dijumlahkan dan diambil rata-ratanya.

Adapun data nilai kemampuan menghafal al-Qur'an lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Skor Nilai Kemampuan Menghafal al-Qur'an (Y)

No	Kode Responden	Skor	No	Kode Responden	Skor
1	R – 01	92	34	R – 34	80
2	R – 02	78	35	R – 35	92
3	R – 03	87	36	R – 36	69
4	R – 04	85	37	R – 37	82
5	R – 05	88	38	R – 38	82
6	R – 06	80	38	R – 39	83
7	R – 07	85	40	R – 40	67
8	R – 08	83	41	R – 41	80
9	R – 09	88	42	R – 42	82
10	R – 10	77	43	R – 43	86
11	R – 11	92	44	R – 44	78
12	R – 12	85	45	R – 45	70
13	R – 13	85	46	R – 46	82
14	R – 14	80	47	R – 47	71
15	R – 15	88	48	R – 48	82
16	R – 16	88	49	R – 49	92
17	R – 17	80	50	R – 50	73
18	R – 18	83	51	R – 51	77
19	R – 19	63	52	R – 52	80
20	R – 20	85	53	R – 53	90
21	R – 21	83	54	R – 54	93
22	R – 22	80	55	R – 55	92
23	R – 23	83	56	R – 56	90
24	R – 24	80	57	R – 57	70
25	R – 25	67	58	R – 58	87
26	R – 26	82	59	R – 59	80
27	R – 27	82	60	R – 60	89
28	R – 28	82	61	R – 61	88
29	R – 29	75	62	R – 62	90
30	R – 30	82	63	R – 63	95
31	R – 31	75	64	R – 64	86
32	R – 32	70	65	R – 65	78
33	R – 33	80		∑ Y	5329

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Penguasaan Ilmu Tajwid Santri Putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan

Berdasarkan data skor nilai soal pilihan ganda Penguasaan Ilmu Tajwid Santri Putri *bil gaib* Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 29 dan nilai terendah adalah 15. Langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel X sebagai berikut:

1) Menghitung nilai rata-rata variabel X

a. Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

R = H – L + 1

(R = Total Range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah, 1 = Bilangan konstan)

R = H – L + 1

= 29 – 15 + 1

= 15

b. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{\text{jumlah kriteria}}$$

$$= \frac{15}{4}$$

= 3,75 dibulatkan menjadi 4

c. Mencari rata-rata variabel X (penguasaan ilmu tajwid)

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1543}{65}$$

$$= 23{,}74$$

2) Menghitung nilai simpangan baku variabel X

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{37501 - \frac{2380849}{65}}{(65-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{872{,}55}{64}}$$

$$= \sqrt{13{,}63}$$

$$= 3{,}7$$

3) Menghitung nilai varians variabel X

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N}}{N-1}$$

$$= 13{,}63$$

4) Menentukan kualitas variabel X

Berdasarkan hasil perhitungan di atas kemudian dikonsultasikan pada tabel di bawah ini untuk menentukan kualitas variabel.

Tabel 4.3
Kualitas Variabel X (Penguasaan Ilmu Tajwid)

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	15 – 18		Kurang	
2	19 – 22		Cukup	
3	23 – 26	23,74	Baik	Baik
4	27–29		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penguasaan ilmu tajwid santri putri *bil gaib* Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan dalam kategori "Baik", yaitu terletak pada interval 23 – 26 dengan nilai rata-rata 23,74. Setelah diketahui rata-rata dan kualitas variabelnya, kemudian data di atas diubah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Nilai Distribusi Frekuensi Variabel X
(Penguasaan Ilmu Tajwid)

Interval Nilai	F	Fr %
15 – 18	7	10,77%
19 – 22	13	20%
23 – 26	28	43,08%
27 – 29	17	26,15%
Jumlah	65	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai penguasaan ilmu tajwid santri putri *bil gaib* Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan yang terletak pada interval 15 – 18 sebanyak 7 santri dengan prosentase 10,77%, interval 19 – 22 sebanyak 13 santri dengan prosentase 20%, interval 23 – 26 sebanyak 28 santri dengan prosentase 43,08% dan interval 27 – 29 sebanyak 17 santri dengan prosentase 26,15%. Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram Penguasaan Ilmu Tajwid

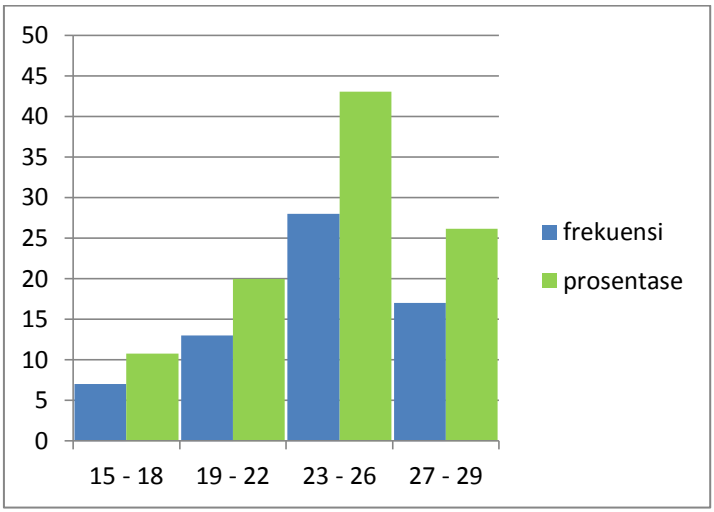

b. Kemampuan menghafal al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan

Berdasarkan data skor nilai kemampuan menghafal al-Qur'an Santri Putri *bil gaib* Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 63. Langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata, simpangan baku, varians dan kualitas variabel Y sebagai berikut:

1) Menghitung nilai rata-rata variabel Y

a. Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

R = H – L + 1

(R = Total Range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah, 1 = Bilangan konstan)

R = H – L + 1

= 95 – 63 + 1

= 33

b. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{\text{jumlah kriteria}}$$

$$= \frac{33}{4}$$

= 8,25 dibulatkan menjadi 8

c. Mencari rata-rata variabel Y

$$\overline{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{5323}{65}$$

= 81,89

2) Menghitung nilai simpangan baku variabel Y

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{439141 - \frac{28334329}{65}}{(65-1)}}$$

$$= \sqrt{50,44}$$

= 7,1

3) Menghitung nilai varians variabel Y

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N}}{N-1}$$

= 50,44

4) Menentukan kualitas variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel di bawah ini untuk menentukan kualitas variabel.

Tabel 4.5
Kualitas Variabel Y (Kemampuan menghafal al-Qur'an)

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	63 – 70		Kurang	
2	71 – 78		Cukup	
3	79 – 86	81,89	Baik	Baik
4	87– 95		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an santri putri *bil gaib* Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan dalam kategori "Baik", yaitu terletak pada interval 79 – 86 dengan nilai rata-rata 81,89. Setelah diketahui rata-rata dan kualitas variabelnya, kemudian data di atas diubah ke dalam tabel distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Kemampuan menghafal al-Qur'an)

Interval Nilai	F	Fr %
63 – 70	7	10,77%
71 – 78	12	18,46%
79 – 86	28	43,08%
87 – 95	18	27,69%
Jumlah	65	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai kemampuan menghafal al-Qur'an santri putri *bil gaib* Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan yang terletak pada interval 63 – 70 sebanyak 7 santri dengan prosentase10,77%, interval 71 – 78 sebanyak 12 santri dengan prosentase 18,46%, interval 79 – 86 sebanyak 28 santri dengan prosentase 43,08% dan interval 87 – 95 sebanyak 18 santri dengan prosentase 27,69%. Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Histogram Kemampuan Menghafal al-Qur'an

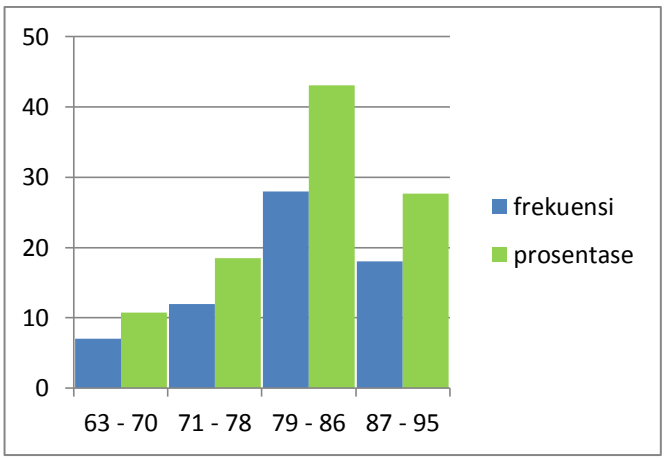

2. Analisis Uji Prasyarat
   a. Uji normalitas
      1) Uji normalitas data X (Penguasaan Ilmu Tajwid)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti tersebut berdistribusi

normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah nilai penguasaan ilmu tajwid santri putri *bil gaib* Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan, dengan jumlah responden N = 65 yang diambil secara acak. Berdasarkan data skor total penguasaan ilmu tajwid dapat diketahui:

$\sum X = 1543$

$\sum X^2 = 37501$

Data skor total penguasaan ilmu tajwid di atas, kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai mean ($\overline{X}$) dari data penguasaan ilmu tajwid

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1543}{65} = 23{,}74$$

b) Menentukan standar deviasi dari data tentang penguasaan ilmu tajwid

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} = \sqrt{\frac{37501 - \frac{2380849}{65}}{(65-1)}} = \sqrt{13{,}63} = 3{,}7$$

c) Mencari Zidengan rumus:

$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

Contoh, i = 1

$= \frac{15-23,74}{3,7}$

= -2,36216

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F (Z_i)

Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z apabila nilai Zi negatif dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif.

Z_i = -2,36216 , tabel Z = 0,4909

Jadi F (Z_i) = 0,5 – 0,4909 = 0,0091

e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2 ,.... Z_n yang dinyatakan dengan S(Z_1)

S(Z_1) = $\frac{1}{65}$

= 0,0154

f) Menghitung selisih F(Z_i)–S(Z_i) dan menentukan harga mutlaknya

|F (Z_i) – S (Z_i)|

= |0,0091 – 0,0154|

= 0,0063

g) Membuat tabel kerja uji Lilliefors

Tabel kerja uji Lilliefors variabel X dapat dilihat pada lampiran 15.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel kerja uji Lilliefors variabel X diketahui harga mutlak selisih yang paling besar yaitu, L_O = 0,103815 dan L_{tabel} = 0,1098, dengan N = 65

dan taraf signifikasi 5%. Karena $L_{0 <} L_t$, sehingga data variabel X dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji normalitas data Y (Kemampuan menghafal al-Qur'an)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah nilai kemampuan menghafal al-Qur'an santri putri *bil gaib* Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan, dengan jumlah responden N = 65 yang diambil secara acak. Berdasarkan data skor total kemampuan menghafal al-Qur'an dapat diketahui:

$\sum Y = 5323$

$\sum Y^2 = 439141$

Data skor total kemampuan menghafal al-Qur'an di atas, kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai mean ($\overline{Y}$) dari data kemampuan menghafal al-Qur'an

$$\overline{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$= \frac{5323}{65}$

= 81,89

b) Menentukan standar deviasi dari data tentang kemampuan menghafal al-Qur'an

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{439141 - \frac{28334329}{65}}{(65-1)}}$$

$$= \sqrt{50,44}$$

= 7,1

c) Mencari $Z_i$dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \overline{X}}{S}$$

Contoh, i = 1

$= \frac{63-81,89}{7,1}$ = -2,66056

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F (Z_i)

Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z apabila nialai$Z_i$negatif dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif.

Z_i = -2,66056 , tabel Z = 0,4961

Jadi F (Z_i) = 0,5 – 0,4961 = 0,0039

e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2 ,.... Z_n yang dinyatakan dengan S(Z_1)

$S(Z_1) = \frac{1}{65}$

$= 0,0154$

f) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan menentukan harga mutlaknya

$|F(Z_i) - S(Z_i)|$

$= |0,0039 - 0,0154|$

$= 0,0115$

g) Membuat tabel kerja uji Lilliefors

Tabel kerja uji Lilliefors variabel Y dapat dilihat pada lampiran 16.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel kerja uji Lilliefors variabel Y diketahui harga mutlak selisih yang paling besar yaitu, L_O = 0,089708 dan L_{tabel} = 0,1098, dengan N = 65 dan taraf signifikasi 5%. Karena $L_0 < L_t$, sehingga data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan membuat tabel kerja

Tabel kerja uji Linearitas dapat dilihat pada lampiran 17.

2) Menentukan persamaan regresi $\hat{Y}$= a + bX

Dari perhitungan tabel uji linearitas diketahui:

$\sum$ = 5323

$\sum X$ = 1543

$\sum XY$ = 127070

$\sum X^2$= 37501

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(5323)(37501) - (1543)(127070)}{65\ (37501) - (1543)^2}$$

= 62,57

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{65(127070) - (1543)(5323)}{65\ (37501) - (1543)^2}$$

= 0,81

Dengan demikian persamaan linier Y atas X adalah $\hat{Y}$= 62,57 + 0,81X

3) Menghitung jumlah kuadrat total JK(T), regresi a JK(a), regresi b JK(b|a), residu JK(S), galat/kesalahan JK(G), dan tuna cocok JK(TC) sebagai berikut:

JK(T) $= \sum Y^2$
= 439141

JK(a) $= \frac{(\sum Y)^2}{n}$
= 435912,75

JK(b|a) $= b(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n})$

$= 0{,}81\ (127070 - \frac{(1543)(5323)}{65})$

$= 575{,}24$

JK(S) $= JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$

$= 439141 - 435912{,}75 - 575{,}24$

$= 2653{,}01$

JK(G) $= \sum\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\}$

$= 131{,}2 + 40{,}5 + 72 + 128 + 269{,}4 + 614{,}2 + 88 + 340{,}86 + 36 + 241{,}7 + 21{,}2 + 253{,}2$

$= 2236{,}06$

JK(TC) $= JK(S) - JK(G)$

$= 2653{,}01 - 2236{,}06$

$= 416{,}95$

4) Mencari nilai F_{reg}

$F_{reg} = \frac{s^2{}_{reg}}{s^2{}_{sis}}$

$S^2{}_{reg} = JK(b|a)$

$= 575{,}24$

$S^2{}_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$

$= \frac{2653{,}01}{63} = 42{,}11$

$F_{reg} = \frac{575{,}24}{42{,}11} = 13{,}66$

5) Mencari nilai F hitung uji linearitas

$F_{hitung} = \frac{s^2{}_{TC}}{S^2{}_{G}}$

$s_{tc}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$

$= \frac{416,95}{10} = 41,7$

$s_g^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$

$= \frac{2236,06}{53} = 42,2$

$F_{hitung} = \frac{s_{tc}^2}{s_g^2}$

$= \frac{41,7}{42,2} = 0,99$

6) Membandingkan nilai F_{hitung} uji linearitas dengan nilai F_{tabel}

Setelah diperoleh nilai F_{hitung} kemudian dibandingkan pada F_{tabel} dengan dk pembilang (k-2) = 10 dan dk penyebut (n-k) = 53. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data berpola linier, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak berpola linier. Dari perhitungan di atas diketahui F_{hitung} = 0,99 jika dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% = 2,02, dan untuk taraf kesalahan 1% = 2,70, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kesimpulannya data dinyatakan berpola linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis penelitiannya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur’an santri putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur’an

Buaran Pekalongan. Sedangkan untuk mengetahui arah dan seberapa kuat hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an digunakan analisis *product moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel kerja koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Sebelum memasukkan data ke dalam rumus, terlebih dahulu membuat tabel penolong untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Tabel Penolong Perhitungan Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

No	Kode Responden	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	R- 01	29	92	2668	841	8464
2	R- 02	24	78	1872	576	6084
3	R- 03	24	87	2088	576	7569
4	R- 04	29	85	2465	841	7225
5	R- 05	23	88	2024	529	7744
6	R- 06	26	80	2080	676	6400
7	R- 07	25	85	2125	625	7225
8	R- 08	24	83	1992	576	6889
9	R- 09	26	88	2288	676	7744
10	R-10	23	77	1771	529	5929
11	R-11	23	92	2116	529	8464
12	R-12	28	85	2380	784	7225
13	R-13	24	85	2040	576	7225
14	R-14	23	78	1794	529	6084
15	R-15	24	88	2112	576	7744
16	R-16	25	88	2200	625	7744

No	Kode Responden	X	Y	XY	X^2	Y^2
17	R-17	28	80	2240	784	6400
18	R-18	28	83	2324	784	6889
19	R-19	15	63	945	225	3969
20	R-20	25	85	2125	625	7225
21	R-21	26	83	2158	676	6889
22	R-22	28	80	2240	784	6400
23	R-23	23	83	1909	529	6889
24	R-24	28	80	2240	784	6400
25	R-25	23	67	1541	529	4489
26	R–26	29	82	2378	841	6724
27	R–27	22	82	1804	484	6724
28	R–28	26	82	2132	676	6724
29	R–29	15	75	1125	225	5625
30	R–30	23	82	1886	529	6724
31	R–31	27	75	2025	729	5625
32	R–32	25	70	1750	625	4900
33	R–33	22	78	1716	484	6084
34	R–34	21	78	1638	441	6084
35	R–35	25	92	2300	625	8464
36	R–36	22	69	1518	484	4761
37	R–37	25	82	2050	625	6724
38	R–38	27	82	2214	729	6724
39	R–39	27	83	2241	729	6889
40	R–40	15	67	1005	225	4489
41	R–41	24	80	1920	576	6400
42	R–42	22	82	1804	484	6724
43	R–43	22	86	1892	484	7396
44	R–44	22	78	1716	484	6084
45	R–45	15	70	1050	225	4900
46	R–46	18	82	1476	324	6724
47	R–47	29	71	2059	841	5041
48	R–48	26	82	2132	676	6724
49	R–49	25	92	2300	625	8464
50	R–50	18	73	1314	324	5329

No	Kode Responden	X	Y	XY	X^2	Y^2
51	R–51	15	77	1155	225	5929
52	R–52	27	80	2160	729	6400
53	R–53	27	90	2430	729	8100
54	R–54	27	93	2511	729	8649
55	R–55	20	92	1840	400	8464
56	R–56	22	90	1980	484	8100
57	R–57	21	70	1470	441	4900
58	R–58	24	87	2088	576	7569
59	R–59	20	80	1600	400	6400
60	R–60	27	89	2403	729	7921
61	R–61	29	88	2552	841	7744
62	R–62	23	90	2070	529	8100
63	R – 63	23	95	2185	529	9025
64	R – 64	21	86	1806	441	7396
65	R – 65	21	78	1638	441	6084
		1543	5323	127070	37501	439141

Berdasarkan tabel kerja koefisien antara variabel X dan variabel Y di atas, dapat diketahui:

$\sum X = 1543$

$\sum Y = 5323$

$\sum X^2 = 37501$

$\sum Y^2 = 439141$

$\sum XY = 127070$

b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Setelah diketahui hasil perhitungan antara variabel X dan variabel Y, langkah selanjutnya adalah mencari nilai

koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X)^2\}\{N\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{65.\ 127070-(1543)(5323)}{\sqrt{\{65.\ 37501-(1543)^2\}\{65.\ 439141-(5323)^2\}}}$$

$$= \frac{8259550-8213389}{\sqrt{(56716)(209836)}}$$

$$= \frac{46161}{109091{,}973}$$

$$= 0{,}4231$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh r_{xy} sebesar 0,4231.

c. Mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi dengan r tabel

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan pada r tabel untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak. Dengan df = n - 2 = 63 pada taraf signifikasi 5% dan 1% diperoleh harga r tabel sebesar 0,254 dan 0,330. Ternyata r_{xy} > $r_{tabel,}$ sehingga koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an. Artinya semakin tinggi penguasaan ilmu tajwid, maka semakin tinggi kemampuan menghafal al-Qur'an.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi selain dapat menggunakan tabel juga dapat dihitung dengan uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0{,}4231\sqrt{\frac{65-2}{1-(0{,}4231)^2}}$$

$$= 3{,}706$$

Setelah diperoleh t_{hitung} = 3,706 kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} uji dua pihak dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan dk = n - 2 = 63, maka diperoleh t_{tabel} = 2,000 dan 2,660. Dikarenakan t_{hitung} = 3,706 > t_{tabel} = 2,000 dan 2,660 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

d. Menghitung nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

r^2 x 100%

= $(0{,}4231)^2$ x 100%

= 0,179 x 100%

= 17,9 dibulatkan menjadi 18%

Jadi kontribusi penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an adalah sebesar 18%, sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan harga r_{xy} = 0,4231 lebih besar dari harga r_{tabel} = 0,254 dan 0,330 pada taraf signifikasi 5% dan 1% dengan df = 63.

Kegiatan menghafal al-Qur'an merupakan suatu proses dan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna yaitu lancar, benar dan fasih. Oleh karena itu, untuk memperoleh hafalan yang sempurna maka terlebih dahulu harus memenuhi beberapa syarat menghafal al-Qur'an.Salah satu syarat tersebut adalah mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Adapun cara untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik adalah dengan menguasai ilmu tajwid.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muh Ali (NIM 11410018) yang berjudul "*Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri Kandangan 04 Bawen*". Dalam skripsi ini, pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan

dengan nilai r_{xy} = 0,846 > r_{tabel}= , 0,444 dan 0,561. Semakin tinggi penguasaan ilmu tajwid, maka semakin tinggi kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. [4]

Dalam penelitian ini santri yang menguasai ilmu tajwid akan mampu membaca al-Qur'an dengan benar dan lancar. Jika bacaan al-Qur'annya sudah lancar, maka ketika menghafal al-Qur'an tidak membutuhkan waktu yang lama dan pengenalan terhadap ayat-ayat yang akan dihafalkan. Begitupun sebaliknya, jika tidak menguasai ilmu tajwid terlebih dahulu maka ketika menghafal al-Qur'an akan mengalami kesulitan dan tentunya akan menghasilkan bacaan yang salah. Hal tersebut sebagaimana pendapat KH. A. Muhaimin Zen bahwa calon penghafal al-Qur'an sangat dianjurkan untuk mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an yang fasih, baik dan benar yaitu dengan menguasai ilmu tajwid. Sebab kelancaran dalam membaca al-Qur'an sangat membantu penghafal al-Qur'an dalam proses menghafal al-Qur'an.[5]

Wiwi Alawiyah Wahid dalam bukunya "Panduan Menghafal al-Qur'an Super Kilat" juga mengatakan bahwa salah satu faktor kesulitan dalam menghafal al-Qur'an ialah karena

---

[4] Muh Ali, *Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri Kandangan 04 Bawen,* Skripsi, (Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012).

[5] A Muhaimin Zen, *Metode Pengajaran Tahfizh al-Qur'an Di Pondok Pesantren, Tsanawiyah, Aliyah dan Perguruan Tinggi*, (Percetakanonline. com, 2012), hlm. 35-36.

bacaan yang tidak bagus, baik dari segi makharijul huruf, kelancaran membacanya, ataupun tajwidnya.[6] Dalam hal ini, menguasai ilmu tajwid sebelum menghafal al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi penghafal agar tidak mengalami kesulitan dan terhindar dari kesalahan terhadap materi yang dihafalkan .

Dari uraian di atas membuktikan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an. Meskipun demikian, keadaan di lapangan menunjukkan masih terdapat beberapa santri yang penguasaan tajwidnya sudah baik namun hafalannya masih belum lancar. Hal itu mungkin dikarenakan kurangnya *muraja'ah* atau ketekunan dalam menghafal, sebab tidak sedikit faktor yang mempengaruhi hafalan al-Qur'an seseorang yang masing-masing individu berbeda. Hal tersebut juga dibuktikan dengan besarnya kontribusi penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an hanya sebesar 18%. Sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak terlepas dari ilmu teoritik, oleh karena itu peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan, khususnya pengetahuan mengenai karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semampu mungkin

[6] Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal al-Quran Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 113.

untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Keterbatasan Materi Penelitian

a. Keterbatasan indikator variabel X

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui keadaan variabel X (penguasaan ilmu tajwid) hanya berpusat padaindikator variabel X, yaitu:

1) Memahami hukum *nūn* mati atau *tanwīn*
2) Memahami hukum *mīm* mati
3) Memahami hukum *gunnah*
4) Memahami hukum *idgām*
5) Memahami hukum *al-ta'rīf*
6) Memahami hukum *rā'* dan *lām jalalah*
7) Memahami hukum *mad*

b. Keterbatasan indikator variabel Y

Dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan variabel Y (kemampuan menghafal al-Qur'an) hanya berpusat pada indikator variabel Y, yaitu:

1) Kelancaran hafalan
2) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid
3) *Faṣaḥah*

3. Keterbatasan Responden

Responden dalam penelitian hanya pada santri putri saja tidak dengan santri putra, karena santri putra tidak efektif dalam mengikuti setoran hafalan kepada pengasuh sehingga peneliti kesulitan untuk melakukan penelitian.